



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STUDI KASUS PADA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI AL KAMAL JAKARTA

Desy Setyorini
Dosen AMIK BSI Bogor
(Naskah diterima: 10 Januari 2018, disetujui: 23 Januari 2018)

Abstract

This research was conducted to obtain the influence of the independent variable motivation with the student learning achievement as dependent variable by taking 70 sample in the population of Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta which consisted of 70 people who had given its input through the questionnaire provided researchers and measured by likert scale use correlation and regression to hypothesis .The result analysis of the data and test hypotheses are (1) the value a sig . With 2-tailed (0.253) as much as to the level of a very strength mean so much smaller than the level of significant(α) 1 % and value of r² or coefficient of determination as much as 0.640 , so it can be concluded that h1 accepted which means hypothesis advanced by tested that the impact of which is between the motivation with the student learning achievemet. The conclusion of this research is motivation,having significant influence with student learning achievement from Institut Sains and teknologi Al Kamal Jakarta.

Keywords: Motivation and student learning achievement.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi variabel independen terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen dengan mengambil 70 sampel pada populasi Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta yang terdiri dari 70 orang yang telah memberikan masukan melalui kuesioner yang diberikan. peneliti dan diukur dengan skala Likert menggunakan korelasi dan regresi terhadap hipotesis. Hasil analisis data dan uji hipotesis adalah (1) nilai a sig. Dengan 2-tailed (0,253) sebanyak tingkat kekuatan sangat jauh lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (α) 1% dan nilai r² atau koefisien determinasi sebanyak 0,640, maka dapat disimpulkan bahwa h1 diterima yang berarti hipotesis maju dengan menguji bahwa dampaknya antara motivasi dengan prestasi belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah motivasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dari Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta.

Kata kunci: Motivasi dan prestasi belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya membina SDM yang berkualitas, adalah melalui pendidikan. Baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat saat ini, pendidikan banyak mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang sangat menarik yaitu berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan. Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, harus ada motivasi.

Motivasi yang kuat dalam proses pendidikan menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Motivasi bisa berasal dari dalam diri anak ataupun dari luar lingkungan.

Seorang pendidik pada idealnya adalah sosok yang sabar dan memiliki motivasi yang tinggi dalam memajukan prestasi belajar peserta didiknya. Motivasi yang tinggi yang dimiliki oleh orang tua dan para pendidik akan menular secara tidak langsung pada para peserta didik. Berdasarkan judul, pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Motivasi siswa pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta?
2. Bagaimanakah Prestasi belajar pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal?
3. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa (Studi kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta)?.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Mc Donald yang di kutip oleh Oemar Hamalik (2009:106) "*Motivation is an energy charge within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri (pribadi)

seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut winkel motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat – saat melakukan percobaan, sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang jauh sebelum orang itu melalkukan suatu perbuatan. Menurut Nasution (2000:73) motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Sedangkan menurut Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman (2006:73) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Jadi dalam penelitian ini motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang ada dan timbul dalam diri siswa untuk belajar atau meningkatkan pengetahuan.

2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

Dalam proses belajar motivasi dapat tumbuh maupun hilang atau berubah dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa faktor – factor yang mempengaruhi motivasi belajar Yaitu

1. Cita–cita atau aspirasi

Cita–cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan

Target ini tidak sama bagi semua siswa. Aspirasi ini bisa bersifat positif dan negative, ada yang menunjukkan keinginan untuk mendapatkan keberhasilan tapi ada juga yang sebaliknya. Taraf keberhasilan biasanya ditentukan sendiri oleh siswa dan berharap dapat mencapainya.

2. Kemampuan Belajar

Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. biasanya kondisi fisik lebih cepat terlihat karena lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis. Kondisi – kondisi tersebut dapat mengurangi bahkan menghilangkan motivasi belajar siswa.

4. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

5. Unsur–unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur–unsur dinamis dalam belajar adalah unsur–unsur yang keberadaanya dalam proses belajar tidak stabil, kadang–kadang kuat, kadang–kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi –kondisi yang sifatnya kondisional.

6. Upaya guru membelajarkan siswa

Guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi sampai dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Upaya tersebut berorientasi pada kepentingan siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

2.2 Pengertian Prestasi belajar mahasiswa

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.” Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru” (Tulus Tu’u, 2004:75). Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi

pembelajaran yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu’u, 2004: 81). Menurut Merson U. Sangalang (2004:78) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

1. Faktor kecerdasan.

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

2. Faktor bakat.

Bakat-bakat yang dimiliki siswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

3. Faktor minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan

perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

4. Faktor motif.

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

5. Faktor cara belajar.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

6. Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, member semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

7. Faktor sekolah.

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki

sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan (Tulus Tu'u, 2004:78).

8. Sarana Pendidikan

Yang dimaksud dengan sarana pendidikan di dalam system penyelenggaraan pendidikan adalah himpunan sarana yang diperlukan untuk menjalankan proses pendidikan dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini kami lakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Dimana untuk melihat sejauh mana pengaruh variable variable bebas yaitu motivasi belajar (X_1) terhadap variable terikat dimana dalam hal ini adalah Prestasi Belajar mahasiswa (Y). Dari variable tersebut yang bersifat kualitatif dengan melalui daftar daftar pertanyaan untuk di ubah menjadi kuantitatif. Data penelitian dijaring melalui seperangkat kuesioner atau kuesioner yang terdiri dari kuesioner instrument motivasi Belajar (X_1) dan kuesioner instrumen Prestasi Belajar Mahasiswa (Y). Semua kuesioner ini disusun dalam bentuk butir-butir pernyataan yang

dibangun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel yang telah diperoleh dalam kajian teoretis. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta program studi Teknik Sipil. Hasil dari kuesioner diolah menggunakan uji t (uji Individu) yang digunakan untuk menguji hubungan dari variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

IV. HASIL penelitian

Hasil penelitian menyangkut variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y), dengan Motivasi Belajar Mahasiswa (X). Jumlah responden sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang yang diambil secara acak sederhana dari Mahasiswa semua jurusan Institut Sains dan Teknologi Al Kamal. Data merupakan hasil kuantifikasi jawaban yang telah diisi oleh responden terhadap instrumen tes dan kuesioner yang disebarluaskan. Proses kuantifikasi dilakukan dengan cara pemberian skor pada masing-masing butir dalam tes dan questioner yang telah diisi oleh responden.

4.1 Data Variabel Prestasi

Belajar Mahasiswa

Banyaknya data Keberhasilan Mahasiswa yang berhasil dikumpulkan berjumlah 70 buah dengan total skor 7237. Diperoleh nilai rata-rata skor Keberhasilan mahasiswa = 103.39; modus = 99; median = 102; dan standar deviasi = 13.285. Dilihat secara empirik skor tertinggi 130 dan skor terendah 79. Rentangan skor teoretik terendah yang mungkin dicapai responden adalah 89,10 dan skor tertinggi 121,9 yang terbagi dalam 11 kelas interval.

4.2 Data Variabel Motivasi

Banyaknya data motivasi belajar yang berhasil dikumpulkan berjumlah 70 buah dengan total skor 7502. Diperoleh nilai rata-rata skor Motivasi mahasiswa = 107.17; modus = 123; median = 105; dan standar deviasi = 10.232. Dilihat secara empirik skor tertinggi 128 dan skor terendah 87. Rentangan skor teoretik terendah yang mungkin dicapai responden adalah 95 dan skor tertinggi 123 yang terbagi dalam 19 kelas interval.

4.3 Uji Normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data, digunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan dari uji ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih besar dari *Level of*

significant (α) maka data terdistribusi normal. Santoso (2006), jika nilai *Sig*, atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.005 maka distribusi adalah normal.

Hasil pengujian normalitas terhadap data 33 responden dengan menggunakan SPSS ver.19 adalah dapat dilihat pada tabel 4.4. pengujian normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas NPar Tests
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi	Kondisi sos ek	Prestasi belajar
N		70	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107.17	91.71	103.39
	Std. Deviation	10.232	12.768	13.285
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.073	.072
	Positive	.117	.073	.072
	Negative	-.096	-.056	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.979	.609	.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293	.852	.859

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4.4 Pengujian Korelasi Motivasi dengan Prestasi Belajar mahasiswa

Hasil pengujian korelasi kompetensi dengan prestasi kerja dosen dapat ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.4 Korelasi Motivasi dengan Prestasi belajar mahasiswa
Correlations**

		Motivasi	Prestasi belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	.253*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	70	70
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.253*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel uji korelasi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah 0,253 yang berarti korelasi keeratannya sangat kuat (dengan dengan 2-tailed 0,000)

Jumlah responden adalah sebanyak 70 orang baik untuk motivasi maupun untuk Prestasi Belajar.

Sig.(2-tailed), biasanya digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar mahasiswa dan motivasi belajar”

Hipotesis nol dan hipotesis yang diusulkan adalah :

H_0 : Prestasi belajar mahasiswa tidak berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa;

H_1 : Prestasi belajar mahasiswa berhubungan secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa;

Berdasarkan nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari *level of significant* (α) 1 %, maka diterima H_1 yang berarti hipótesis yang diajukan ádalih teruji bahwa ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa dengan motivasi belajar.

Hasil pengujian regresi terhadap motivasi dan Prestasi Belajar dapat dilihat dari tabel 4.5 ini :

Tabel 4.5 Pengujian regresi antara motivasi dan Prestasi Belajar
Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Penjelasan dari tabel pertama adalah :

Output pertama menunjukkan variabel bebas yang dimasukan adalah motivasi dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed), karena metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukan stepwise. Variabel terikat adalah Prestasi Belajar Mahasiswa.

Tabel 4.6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.253 ^a	.064	.050		12.948

**Tabel 4.7
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1	777.783	4.639	.035 ^a
	Residual	68	11400.803	167.659	
	Total	69	12178.586		

- a. Predictors: (Constant), Motivasi
 b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Penjelasan dari tabel ke tiga adalah :

Output ketiga (ANOVA) terbaca F hitung sebesar 4,639 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,005 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), maka maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Prestasi Belajar.

Hipotesis yang dipergunakan adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang linear antara motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

H_1 : Ada pengaruh yang linear antara motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Pedoman yang dipergunakan jika $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang linear antara motivasi dengan Prestasi Belajar.

**Tabel 4.8
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	68.220	16.400		4.160	.000
	.328	.152	.253	2.154	.035

- a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Penjelasan dari tabel ke empat adalah :

Output ke empat (Coefficients), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini : $\hat{Y} = 68.220 + 0.328X_1$

Dimana :

Bawa usaha motivasi untuk keberhasilan akan dimulai pada Konstanta sebesar 68.220

Koefisien regresi X_1 sebesar 0,328 menyatakan bahwa terjadi penambahan keberhasilan sebesar X_1 kali 0,328

V. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan uji statistic membuktikan bahwa variable Motivasi belajar berpengaruh dengan prestasi belajar Mahasiswa pada Institut Sains dan Teknologi Al Kamal Jakarta diperoleh (R^2) sebesar 6,40% prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh Motivasi dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sangalang, Merson U. 1985. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi*. Jakarta: CV Rajawali.
- S. Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wijaya Tony. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19*. Cahaya Atma. Yogyakarta.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 3 Nomor 1 Edisi Februari 2018 (139-148)